



Mata uang utama bergerak terbatas pada hari Selasa, pasar fokus pada data Eropa dan Cina yang diprediksi akan memberi lebih banyak bukti mulai membaiknya ekonomi global.

Yen tetap dekat dengan posisi terlemah 2019 terhadap AS dan dolar Australia setelah investor mengurangi paparan terhadap mata uang safe-haven untuk mencari hasil lebih tinggi di tempat lain.

Mata uang Jepang telah jatuh terhadap kedua unit tersebut setelah naik ke tertinggi baru-baru ini pada akhir Maret, kata Masafumi Yamamoto, kepala strategi mata uang di Mizuho Securities.

"Itu mungkin karena kekhawatiran pasar tentang ekonomi global mereda dan juga perang perdagangan AS-China tidak akan semakin meningkat," katanya.

Dolar tidak berubah pada 112,00 yen, bertahan di atas MA 200-hari untuk sesi keempat beruntun.

Ini diperdagangkan kurang dari seperenam persen dari tertinggi tahun ini mencapai 112,135 yen pada awal Maret.

Aussie pada dasarnya datar di 80,35 yen, juga diperdagangkan di atas MA 200-hari, untuk sesi

ketiga, setelah terakhir menembus level teknis utama pada Desember tahun lalu.

Data dalam fokus termasuk indeks ekonomi ZEW Jerman untuk bulan April, akan dirilis sekitar pukul 16.00 WIB dan produk domestik bruto China pada hari Rabu, yang diharapkan akan menawarkan wawasan lebih lanjut tentang kesehatan ekonomi terbesar kedua di dunia. Ekspor dan data kredit China pekan lalu mengisyaratkan beberapa stabilisasi, mendorong pasar untuk menyesuaikan pandangan mereka terhadap pertumbuhan global.

Pelaku pasar mengamati data manufaktur Eropa pada Kamis untuk isyarat apakah pertumbuhan di wilayah itu membaik.

Euro stabil di \$ 1,1307 setelah naik tipis kurang dari sepersepuluh persen semalam.

Indeks dolar terakhir berdiri di 96,94 setelah mengakhiri sesi sebelumnya sedikit lebih tinggi.

Investor juga tetap fokus pada masalah perdagangan, termasuk pembicaraan antara Menteri Ekonomi Jepang Toshimitsu Motegi dan Perwakilan Dagang AS Robert Lighthizer.

Motegi mengatakan Senin malam kedua pihak telah mengkonfirmasi bahwa pembicaraan perdagangan bilateral baru akan dilanjutkan berdasarkan pernyataan bersama kedua negara yang dikeluarkan September lalu. Motegi dan Lighthizer dijadwalkan untuk melanjutkan pembicaraan mereka pada hari Selasa.

Sementara itu, Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin mengatakan pada akhir pekan bahwa ia berharap negosiasi perdagangan Sino-AS akan mendekati babak final./R